

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi perbandingan (studi komparasional). Menurut Sutedi (2018, hlm. 22) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya bukan angka dan tidak perlu diolah ke dalam bentuk grafik atau tabel. Data kualitatif dapat berupa kalimat, rekaman atau bentuk lainnya yang dapat diamati dan dicatat. Selain itu, Sutedi (2018, hlm. 62) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif studi perbandingan merupakan penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua buah objek (variabel) atau lebih melalui pendeskripsian persamaan dan perbedaannya, kemudian dicari faktor penyebab terjadinya persamaan dan perbedaan tersebut. Alasan penulis menggunakan metode tersebut adalah selain data yang digunakan merupakan kalimat, objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu membandingkan persamaan dan perbedaan pertimbangan waktu antara orang Jepang dan orang Indonesia.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dan masyarakat umum Jepang. Partisipan terdiri dari 39 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dan 20 orang masyarakat umum Jepang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

a. Kuesioner/Angket

Faisal (dalam Sutedi, 2018, hlm. 160) Angket atau kuesioner adalah salah satu alat pengumpul data yang diberikan kepada responden. Teknik angket dilaksanakan dengan cara menyusun pertanyaan-

pertanyaan tertulis dan disebarikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Sakai (dalam Sutedi, 2018, hlm. 161) menjelaskan ada beberapa langkah dalam menyusun angket diantaranya:

1. Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan
2. Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan
3. Memperhalus bahasa agar mudah dipahami oleh responden
4. Merumuskan kategori jawaban secara lengkap
5. Membuat petunjuk atau perintah pengisian
6. Memilih bentuk yang ditetapkan
7. Membuat kalimat pengantar
8. Uji coba kuesioner
9. Mengolah serta merevisinya

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket terbuka dipilih dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab pertanyaan menggunakan kalimat sendiri, sehingga responden lebih leluasa karena tidak ada jawaban yang mengikat. Bentuk item pertanyaan dalam angket terbuka yaitu berupa jawaban singkat atau uraian bebas. Pertanyaan dalam kuesioner dibagi menjadi 4 situasi (situasi rapat, janji temu dengan seseorang, kegiatan kuliah, dan saat jam kerja) dengan setiap situasi terdapat 3 sampai 4 pertanyaan.

Kuesioner/angket dilakukan dengan cara mendistribusikan angket secara online kepada responden. Responden yang peneliti targetkan adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang sedang menempuh studi di perguruan tinggi Universitas Pendidikan Indonesia dan masyarakat umum Jepang. Alasan penulis menggunakan metode distribusi angket yaitu untuk efisiensi waktu, karena pada penelitian ini

terdapat responden yang berasal dari Jepang, maka dengan menyebarkan angket, penulis dapat memperoleh data dalam waktu yang singkat dan tidak lama mengganggu waktu responden.

b. Wawancara

Wawancara sering disebut juga sebagai angket lisan atau angket langsung, karena data yang dikumpulkan baik melalui angket maupun melalui wawancara bentuk dan sumbernya sama (Sutedi, 2018, hlm. 166). Menurut Esterberg (dalam Aziz, 2017, hlm. 34) mengemukakan bahwa, wawancara merupakan perjumpaan dua orang untuk saling bertukar informasi dan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Sutedi (2018, hlm. 166) terdapat pedoman wawancara yang perlu diperhatikan untuk menghindari penyimpangan dari tujuan awal. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dari wawancara
2. Menjabarkan tujuan di atas ke dalam beberapa sub-tujuan
3. Merumuskan bentuk pertanyaan yang akan digunakan
4. Membuat butir pertanyaan
5. Menentukan pedoman untuk pengolahannya

Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara yang bersifat terbuka. Penulis membuat masing-masing 4 pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk diberikan kepada informan Jepang dan Indonesia. Penulis memilih wawancara terbuka agar informan memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari bahan referensi mengenai analisis kontrastif pertimbangan waktu pada orang Jepang dan orang Indonesia
2. Menyusun pertanyaan pada angket untuk didistribusikan kepada responden
3. Mengelompokkan jawaban dari setiap pertanyaan
4. Menganalisis hasil data angket, dengan cara mendeskripsikan jawaban untuk dikonstrastifkan agar dapat mengetahui persamaan dan perbedaan di antara kedua bahasa
5. Menyimpulkan hasil analisis data

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, tahap yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mendata dan mengklasifikasikan jawaban dari setiap pertanyaan berdasarkan situasi.
2. Mendeskripsikan jawaban dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
3. Menganalisis persamaan dan perbedaan pertimbangan waktu antara orang Jepang dan orang Indonesia melalui jawaban responden berdasarkan hasil angket dan wawancara yang telah diperoleh
4. Menginterpretasikan hasil analisis data.
5. Menyimpulkan hasil analisis data.